

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM
PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR ANAK ASUH PADA
PANTI ASUHAN YATIM PIATU AFIFAH AFWA
KEMILING BANDAR LAMPUNG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Oleh

MUTIARA AYUWANTINI

NPM : 1741030172

Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Dr. H. Rosidi, MA
Pembimbing II : Dr. Tontowi Jauhari, MM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
RADIN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1443/2022 M**

ABSTRAK

Suatu organisasi berjalan dengan baik jika didalamnya terdapat manajemen yang baik dalam mengelola karena manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari Tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mendeterminasikan serta mencapai sasaran yang ditetapkan melalui pemanfaatan SDM serta sumber daya lainnya Adapun pembahasan fungsi-fungsi manajemen terkait dengan program serta kegiatan-kegiatan di Panti Asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung diantaranya: perencanaan kegiatan, pengorganisasian kegiatan, pengarahannya, dan pengawasan kegiatan. Disamping itu adanya faktor pendukung dan faktor penghambat pada Panti Asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode jenis kualitatif (*field research*) yang bersifat deskriptif, yakni menggambarkan situasi dan kejadian-kejadian yang ada dengan kebenaran. sumber data yang digunakan peneliti yaitu sumber data primer yang penulis peroleh dari Pendiri Panti Asuhan dan Pengurus Panti Asuhan Afifah Afwa dan data sekunder yang penulis peroleh secara tidak langsung (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). dengan teknik pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi adapun analisis data yang digunakan peneliti yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini pada Panti Asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung mendasar pada fungsi-fungsi manajemen yang mencakup Perencanaan, Pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam kegiatan-kegiatan pada panti asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung. Dalam perencanaan Panti Asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung merumuskan tentang program kerja jangka panjang, jangka pendek serta kegiatan-kegiatan di Panti Asuhan Afifah Afwa yang meliputi: menentukan tujuan perencanaan, menentukan tindakan untuk mencapai tujuan, serta menentukan metode pelaksanaan tindakan. Pengorganisasian di Panti Asuhan Afifah Afwa kemiling merumuskan tentang mengelompokkan seluruh alat, tugas, orang maupun wewenang. Dalam penggerakan semua kegiatan yang sudah direncanakan diawal mulai dijalankan dengan mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi, serta memberi penghargaan. Adapun dalam pengawasan ini adalah tahap evaluasi yang dilakukan pengasuh atau pengurus panti asuhan Afifah

Afwa untuk melihat hasil yang telah dilaksanakan dipanti asuhan. tujuannya apabila ada kekurangan mulai dimusyawarahkan untuk diperbaiki. Mengenai faktor pendukung antara lain: a). fasilitas yang memadai b). dukungan dari masyarakat c). adanya relawan sosial yang membantu panti Asuhan Afifah Afwa. Mengenai faktor penghambat antara lain: a). kurangnya pendanaan b). kurangnya Sumber Daya Manusia. Dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada kegiatan dipanti asuhan Afifah Afwa terbilang belum cukup baik hal ini dapat dikatakan bahwa masih adanya faktor penghambat dalam kegiatan dipanti asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung.

Kata kunci: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengendalian



ABSTRACT

An organization runs well if there is good management in managing it because management is a unique process consisting of planning, organizing, mobilizing, and controlling actions that are carried out to determine and achieve the goals set through the use of human resources and other resources. The discussion of management functions related to programs and activities at the Afifah Afwa Kemiling Orphanage in Bandar Lampung include: planning activities, organizing activities, directing activities, and supervising activities. Besides that, there are supporting factors and inhibiting factors at the Afifah Afwa Kemiling Orphanage in Bandar Lampung.

This research uses a qualitative type method (field research) which is descriptive in nature, which describes the situation and events that exist with the truth. The source of the data used by the researcher is the primary data source that the author obtained from the Founder of the Orphanage and the Management of the Afifah Afwa Orphanage and the secondary data that the author obtained indirectly (obtained and recorded by another party). with data collection techniques, interviews, observations and documentation as for the data analysis used by researchers, namely by means of data collection, data reduction, and conclusion drawing.

The results of this study at the Afifah Afwa Kemiling Orphanage in Bandar Lampung are based on management functions which include planning, organizing, mobilizing and supervising activities at the Afifah Afwa Kemiling Orphanage in Bandar Lampung. In planning the Afifah Afwa Kemiling Orphanage in Bandar Lampung, we formulated a long-term, short-term work program and activities at the Afifah Afwa Kemiling Orphanage which included: determining the planning objectives, determining actions to achieve goals, and determining the method of implementing the actions. . The organization at the Afifah Afwa Kemiling Orphanage formulated a grouping of all tools, tasks, people and authorities. In mobilizing all activities that have been planned from the start, it starts with determining and satisfying human needs, and giving rewards. As for this supervision, the evaluation stage is carried out by the caregiver or caretaker of the Afifah Afwa orphanage to see the results that have been carried out at the orphanage. The goal, if there is a shortage, began to be discussed to be improved. These supporting factors include: a). adequate facilities b). support from the community c). there are social volunteers who help the Afifah Afwa Orphanage.

Regarding the inhibiting factors, among others: a). lack of funds b). lack of Human Resources. It can be concluded that the implementation of the Management Function in the activities of the Afifah Afwa Orphanage is not good enough, it can be said that there are still inhibiting factors in the activities of the Kemiling Afifah Afwa Orphanage in Bandar Lampung.

Keywords : Planning, Organizing,Actuating,Controlling.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Ayuwantini
NPM : 1741030172
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Kualitas Belajar Anak Asuh Pada Panti Asuhan Yatim Piatu Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyipangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Januari 2022

Penulis,



Mutiara Ayuwantini

NPM 1741030172



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp/Fax. (0721) 704030

PERSETUJUAN

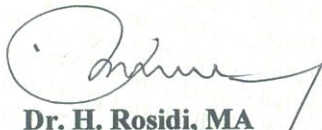
Judul Skripsi : Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Kualitas Belajar Anak Asuh Pada Panti Asuhan Yatim Piatu Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung
Nama : Mutiara Ayuwantini
NPM : 1741030172
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Rosidi, MA
NIP. 196503051994031005


Dr. Tontowi Jauhari, MM
NIP. 197009141997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag
NIP. 197206161997032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp/Fax. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Kualitas Belajar Anak Asuh Pada Panti Asuhan Yatim Piatu Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung ”** disusun oleh **Mutiara Ayuwantini, NPM: 1741030172**, Program studi: **Manajemen Dakwah**. Telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 11 Januari 2022 pukul 10.30-12.00 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : **M. Husaini, MT** (.....)

Sekretaris : **Rouf Tamim, M. Pd. I** (.....)

Penguji I : **Dr. Hj. Suslina, M. Ag** (.....)

Penguji II : **Dr. H. Rosidi, MA** (.....)

Penguji Pendamping : **Dr. Tontowi Jauhari, MM** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsabrial Romli, M. Si.

196104091990031002



MOTTO

“ Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah, “Memperbaiki keadaan mereka adalah baik” dan jika kamu mempergauli mereka, maka mereka adalah saudara-saudaramu.



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang tersayang kepada :

1. Kedua orangtua ku, Bapak Mahmud (Alm) dan Ibu Tini (Alm) yang telah merawat, mendidik dan mendoakan dengan penuh keikhlasan cinta dan kasih sayang, dimasa hidupnya. Semoga kelak kita berkumpul dis surga-Nya Allah SWT.
2. Kakek dan Nenek ku, Bapak Aspin (Alm) dan Ibu Dawati yang telah menjadi pengganti orang tuaku, yang mendidikku, merawatku penuh kasih sayang, yang selalu mendoakanku disetiap langkahku dalam pendidikan dengan tulus dan ikhlas. Terimakasih atas segala do'a yang selalu dipanjatkan disetiap ibadahnya. Semoga Skripsi ini menjadi kado terindah untuk kakek dan nenek yang selalu mencintaiku.
3. Adik ku tersayang Muhamad Maulana yang selalu memberikan do'a, arahan, dukungan dan juga semangat sehingga penulis selalu semangat untuk menyelesaikan.
4. Paman-pamanku Bapak Judi dan Bapak Dahlan yang selalu memberikan motivasi dukungan serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu dan ayah sambungku Ibu Tinah dan Bapak Juhri yang selalu mendoakan memberi semangat dan dukungannya selama penulisan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Mutiara Ayuwantini lahir di Tanjung Halo, 01 Januari 2000. Anak Tunggal, dari pasangan bapak Alm Mahmud dan Ibu Almh Tini.

Riwayat pendidikan yaitu, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung Lulus Tahun 2011. Madrasah Tsanawiyah (MTS) Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung lulus tahun 2014. SMA N 07 Bandar Lampung lulus tahun 2017. Kemudian melanjutkan studi di salah satu perguruan tinggi negeri melalui jalur Ujian Tulis Lokal di UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Manajemen Dakwah

Bandar Lampung, Januari 2022
Yang membuat,

Mutiara Ayuwantini



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT. Rabb semesta alam. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul : Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Kualitas Belajar Anak Asuh Pada Panti Asuhan Yatim Piatu Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membimbing kita ke jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT, dan selalu menantikan Syafaatnya pada di Yaumul Akhir kelak. Aamiin.

Skripsi ini dibuat berdasarkan materi-materi yang ada. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada

1. Prof. Dr. Moh Mukri, M.Ag., selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I., selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.
4. Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag., Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung
5. Dr. H. Rosidi, MA selaku pembimbing I dan Dr. Tontowi Jauhari, MM selaku pembimbing II. Terima kasih telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini memberikan motivasi, telah banyak memberikan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Rosita, SE Selaku pendiri Panti Asuhan Afifah Afwa yang telah memberikan izin serta meluangkan waktunya untuk membantu penulis sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Adek-Adek Panti Asuhan Afifah Afwa yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu terimakasih telah memberikan semangat, doa serta dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

8. Teman-teman seperjuangan di Kelas MD E 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan dari awal Maba sampai saat ini, Mutiara Ramadhani, Pegy Palinda, Ngesti Hayu Hamurwani, Putri Handayani, Rena I terima kasih yang sudah menemani proses selama kurang lebih 4 tahun di kampus, memberikan motivasi serta semangat sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Doaku untuk kalian semoga kita bisa menyelesaikan skripsi bersama-sama.
10. Temen seperjuangan Manajemen Dakwah kelas terimakasih sudah berjuang bersama saling memberikan semangat dan dukungan.
11. Sahabatku Ajeng Rianisambi Pangestu, Serly Oktavia, Sindi Adelia Putri, Aprinda Sendi Aulia terimakasih sudah memberikan motivasi, semangat, arahan, tenaga, kasih sayang, kebahagiaan serta dukungannya.
12. Sahabat Rumahku Adi Suripno, Sahrul Hidayat, Muhammad Riki, Maulana Malik Ismail, Siti Masitoh yang selalu memberi semangat Motivasi, arahan serta do'a dan dukungannya.
13. Teman- teman Keluarga Haha Hihi Abi Tholib, Bunga Sahal Sabilla, Cintia Wulandari, Panji Nugroho, Seldy Prayoga, Rillon Terima kasih sudah memberikan doa, semangat, dan dukungannya.

Kepada pembaca penulis memohon maaf jika terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini, Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Lampung, bermanfaat untuk orang banyak dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan. karena penulis sendiri masih dalam tahap belajar. Dengan demikian, tak lupa penulis ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, Januari 2022

Mutiara Ayuwantini
NPM : 1741030172

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | vi |
| PERSETUJUAN | vii |
| PENGESAHAN | viii |
| MOTTO | ix |
| PERSEMBAHAN | x |
| RIWAYAT HIDUP | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTARTABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A Penegasan Judul | 1 |
| B Latar Belakang | 4 |
| C Identifikasi dan Batasan Masalah | 8 |
| D Fokus dan Sub-Fokus | 9 |
| E Rumusan Masalah | 9 |
| F Tujuan Penelitian | 9 |
| G Manfaat Penelitian | 9 |
| H Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan | 10 |
| I Metode Penelitian..... | 11 |
| J Sistematika Pembahasan | 14 |
| BAB II FUNGSI MANAJEMEN DAN PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR | |
| A. Pengertian Manajemen dan Fungsi Manajemen..... | 17 |
| 1. Pengerian Manajemen | 17 |
| 2. Fungsi Perencanaan..... | 21 |
| 3. Fungsi Pengorganisasian | 23 |
| 4. Fungsi Penggerakkan | 24 |
| 5. Fungsi Evaluasi | 25 |
| B. Pengertian Peningkatan kualitas belajar | 25 |
| 1. Pengertian Kualitas | 25 |
| 2. Pengertian Belajar | 30 |

BAB III PANTI ASUHAN AFIFAH AFWA KEMILING BANDAR LAMPUNG DAN PELAKSANAAN FUNGSI MANAJEMEN DAN PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR.

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Panti Asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung | 33 |
| 1 Sejarah Singkat Panti Asuhan Afifa Afwa Kemiling..... | 33 |
| 2 Visi Misi Panti Asuhan Afifa Afwa Kemiling .. | 34 |
| 3 Tujuan Didirikannya Panti Asuhan Afifa Afwa Kemiling | 35 |
| 4 Struktur Organisasi Panti Asuhan Afifa Afwa Kemiling | 35 |
| 5 Data Anak Panti Asuhan Afifah Afwa Kemiling | 36 |
| 6 Sarana Dan prasarana Panti Asuhan Afifah Afwa Kemiling | 40 |
| B. Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan-Kegiatan Anak Asuh Pada Panti Asuhan Afifah Afwa | 41 |
| C. Faktor Pendukung dan penghambat Pelaksanaan Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Kualitas Belajar Anak Asuh Pada Panti Asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung..... | 53 |

BAB IV PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR ANAK ASUH PADA YATIM PIATU AFIFA AFWA KEMILING

| | |
|--|----|
| A. Penerapan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan Dalam peningkatan kualitas belajar anak asuh | 55 |
| B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Panti Asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung . | 67 |

BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 71 |
| B. Saran | 72 |
| C. Penutup | 73 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 3.1 Tabel Struktur Kepengurusan Panti asuhan Afifah Afwa | 36 |
| 3.2 Tabel Data Anak Panti Asuhan Afifah Afwa | 36 |



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Fasilitas Lemari Anak Asuh di Panti Asuhan Afifah Afwa
2. Gambar Fasilitas Lemari Kantor di Panti Asuhan Afifah Afwa
3. Gambar Fasilitas Aula di Panti Asuhan Afifah Afwa
4. Gambar Wawancara dengan Pendiri Panti Asuhan Afifah Afwa
5. Gambar Wawancara dengan pengurus Panti Asuhan Afifah Afwa
6. Gambar Wawancara dengan Anak Asuh Panti Asuhan Afifah Afwa
7. Gambar Kegiatan Harian Solat berjamaah
8. Gambar Kegiatan Mingguan Les Komputer di Panti Asuhan Afifah Afwa
9. Gambar Kegiatan Hadroh di Panti Asuhan Afifah Afwa
10. Gambar Kegiatan Taekwondo di Panti Asuhan Afifah Afwa
11. Gambar Kegiatan Kajian Al-Qur'an di Panti Asuhan Afifah Afwa
12. Gambar Kegiatan Penerima Tamu di Panti Asuhan Afifah Afwa



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tentang penetapan judul dan penunjukan pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 5 : Biodata Diri Penulis
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Upaya menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul skripsi maka diperlukan penjelasan tentang judul skripsi. Adapun judul skripsi ini adalah **“Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Kualitas belajar Anak Asuh Pada Panti Asuhan Yatim Piatu Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung”** untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah judul berikut.

Kata penerapan berasal dari kata dasar terap yang berarti menjalankan atau melakukan sesuatu kejadian, kemudian menjadi berarti. Suatu proses, cara atau perbuatan menjalankan atau melakukan sesuatu, baik yang abstrak atau sesuatu yang kongkrit.¹

Penerapan adalah suatu cara yang digunakan untuk membimbing dalam merealisasikan suatu ilmu sesuai dengan teori yang telah ada.²

Fungsi Manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.³ Menurut G.R Terry dalam Winardi menyatakan, fungsi-fungsi manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi. Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari : *Perencanaan (planning)*, perencanaan merupakan unsur yang sangat penting dan merupakan fungsi fundamental manajemen. *pengorganisasian (organizing)*, pengorganisasian merupakan serangkaian pekerjaan yang melibatkan banyak orang untuk menepati unit-unit tertentu. Seperti kerja-kerja manajerial, teknis

¹Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Pendidikan Kualitas*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet.26,2009, h.93

² WJS. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN, Balai Pustaka, 1976), h.4508

³ Malayu S.P Husibuan, *Manajemen dasar, Pengrtian dan Masalah* (Jakarta: Gunung Agung, 1989), h.198

dan lain sebagainya⁴ *penggerakan (Actuating)*, Penggerakan Merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerja sama diantara staf pelaksanaan program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁵ *Pengawasan (Controlling)* diartikan sebagai usaha menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil atau prestasi yang dicapai dan kalau terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan maka segera diadakan usaha perbaikan, sehingga semua hasil atau prestasi yang dicapai sesuai dengan yang direncanakan.⁶

Peningkatan Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Arti kata peningkatan adalah menaikkan. Menaikkan dalam artian bahwa segala sesuatu usaha untuk mengangkat sesuatu hal yang semula memiliki posisi yang rendah menuju kepada posisi yang lebih tinggi. Sedangkan menurut Moelino seperti yang dikutip Sawiwati, peningkatan adalah sebuah cara atau usaha untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.⁷

Istilah kualitas berasal dari Bahasa Inggris (*Quality*) dan sepadan dengan kata mutu dalam Bahasa Indonesia, merupakan istilah yang sudah tidak asing atau dikenal dalam kehidupan sehari-hari. Kata ini biasanya didahului atau dibarengi dengan kata lain, seperti kualitas ekspor, impor, kualitas keimanan, kualitas kecerdasan, guru yang berkualitas, kualitas belajar, siswa yang berkualitas, dan lain sebagainya. Jadi kualitas adalah tingkatan atau baik buruknya sesuatu baik yang berupa benda atau manusia. Didalam kamus Besar Bahasa Indonesia ukuran baik buruk, mutu, taraf, kadar, atau derajat dari kecerdasan,

⁴ Djati Juliatrisa dan Jhon Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: BPFF, 1998), h.14

⁵ Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen* (Jakarta: Bina Aksara, 1998) h.96

⁶ Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: Bina Aksara,2007) h.26

⁷ Yandri Pagappong, *Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang*, Ilmu Pemerintahan, 2015,h.3, Tersedia di [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/upload/2015/03/JURNAL%20\(03-26-01-45-47\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/upload/2015/03/JURNAL%20(03-26-01-45-47).pdf)

kepandaian dan sebagainya.⁸ Sedangkan menurut Nana Sujadna, pengertian secara umum dapat diartikan suatu gambaran yang menjelaskan mengenai baik buruknya hasil yang dicapai para siswa dalam proses Pendidikan yang dilaksanakan.⁹

Departemen Sosial Republik Indonesia menjelaskan bahwa Panti Asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.¹⁰

Panti Asuhan Afifa Afwa terletak di Kemiling Kota Bandar Lampung yang berdiri sebagai wadah untuk pemenuhan pendidikan formal dan informal bagi anak-anak yang tidak mempunyai ayah (yatim), ibu (piatu), tidak mempunyai Ayah dan ibu (yatim piatu), anak terlantar, anak dari keluarga retak dan berada digaris kemiskinan. Panti Asuhan ini didirikan pada tahun 2015 dimana Panti Asuhan ini memiliki tujuan untuk mendidik anak asuh agar menjadi kepribadian yang memiliki keterampilan dan ilmu pengetahuan yang luas, sehingga mampu belajar menjadi individu yang mampu hidup layak, tertib, disiplin, dan dapat melaksanakan kaidah fungsi sosialnya dengan wajar ditengah-tengah masyarakat.

Dari beberapa pengertian istilah-istilah yang digunakan di atas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengkaji penerapan fungsi

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (DEPDIKBUD,1983) Cet,2, h.179

⁹ Nana Sudjana, *Proses belajar Mengajar*, (Jakarta:Rajawali Press, 1989), Cet. Ke-3. h.87

¹⁰Magdalena dkk, *Pola pengasuhan Anak Yatim terlantar dan kurang mampu di panti asuhan bunda pengharapan (PABP) di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*, Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS-2014, h.3 tersedia di <https://media.neliti.com/media/publications/9546-ID-pola-pengasuhan-anak-yatim-terlantar-dan-kurang-mampu-dipanti-asuhan-bunda-peng.pdf>

manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan oleh manajemen Panti Asuhan Afifa Afwa Kemiling Bandar Lampung dalam meningkatkan kualitas anak-anak, maka dalam hal ini adalah kualitas belajar, karena pada umumnya masih banyak anak yang belum cukup mandiri dalam belajar, padahal belajar sangat penting untuk anak agar memiliki prestasi yang bagus dan ilmu pengetahuan yang luas sehingga menjadikan bekal untuk kehidupan selanjutnya.

B. Latar Belakang

Manajemen sebagai sebuah proses kerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses ini berpusat pada penggunaan yang efektif dan efisien terhadap penggunaan sumber daya manusia. Sedangkan dalam Bahasa sederhananya, pengertian manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan bekerja dengan orang lain dalam suatu kelompok yang terorganisasi guna mencapai sasaran yang ditentukan dalam organisasi ataupun Lembaga.¹¹

Penerapan Fungsi-fungsi manajemen merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan maupun lembaga. Karena, jika ingin tetap bertahan dan menyesuaikan diri, maka perusahaan atau lembaga ini dituntut agar dapat menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik dalam setiap operasionalnya, guna menghindari terjadinya tumpang tindih dalam suatu pekerjaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan maupun lembaga dengan efektif dan efisien.

Menurut Melayu S.P Hasibuan Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari : (1) perencanaan (*planning*), yaitu proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih alternatif terbaik dari berbagai alternatif yang ada. (2) Pengorganisasian (*Organizing*), yaitu penentuan pengelompokan dan pengaturan

¹¹ Eni Nur Rita, “*Manajemen Panti Sosial Sebagai Sarana Dakwah Dalam Membina Remaja Putus Sekolah (pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh)*” Skripsi yang dipublikasikan , Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh (2016): h.8

bermacam-macam aktifitas, menyediakan media yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas tersebut. (3) Pelaksanaan (*Actuating*) yaitu proses pelaksanaan rencana yang telah diterapkan sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah didelegasikan serta mengarahkan semua sumber daya organisasi agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan. (4) pengawasan (*Controlling*), yaitu proses pengaturan dan pengarahan terhadap setiap pelaksanaan aktivitas organisasi agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam proses perencanaan.

Secara alami, perencanaan itu merupakan bagian dari sunnatullah, yaitu dengan melihat bagaimana Allah SWT menciptakan alam semesta dengan hak dan perencanaan yang matang disertai dengan tujuan yang jelas. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT QS. Sad ayat:27

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ذَلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ
لِّلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ (٢٧)

Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggarapan orang-orang kafir. (QS.Sad [38]:27)

Manusia sebagai makhluk hidup yang diciptakan oleh Allah SWT sesuai fitrahnya selalu dapat berkembang dan meneruskan keturunannya untuk mengelola bumi ini. Sedangkan anak merupakan amanat sekaligus karunia dari Tuhan yang selalu dijaga dan dipelihara dengan baik karena dalam diri mereka melekat harkat, martabat dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Dengan segala tanggung jawab yang menanti di masa depan anak, di harapkan mampu menjadi generasi yang dapat mengembangkan dan meneruskan cita-cita dan harapan orang tua. Untuk mewujudkan semua itu, orang tua harus memberikan Pendidikan yang layak pada anak-anaknya.

Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan pribadi-pribadi yang mampu menolong diri sendiri atau orang lain demi

kesejahteraan hidup, dan untuk mencapai tujuan tersebut maka Pendidikan berusaha memberikan pertolongan agar manusia mengalami perkembangan pribadi. Oleh karena itu, dalam Al-Quran ditegaskan bahwa manusia dituntut untuk mengerahkan segala kemampuan yang dimilikinya sebagaimana dalam Qs. Al-Ana'am/6:135

قُلْ يَا قَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ فَاَسُوْفَ تَعْلَمُوْنَ مَنْ تَكُوْنُ لَهٗ عَاقِبَةُ
الدَّارِ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُوْنَ (۱۳۵)

“katakanlah : Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik didunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan” (QS.Al-Ana'am[6]:135)

Dalam konteks ini, proses pembelajaran dinilai sebagai upaya yang paling efektif untuk meningkatkan mutu peserta didik sebagaimana tujuan Pendidikan diatas. Pembelajaran atau proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan intraksi siswa atau peserta didik dengan lingkungan belajar yang dirancang sedemikian rupa untuk mencapai pengajaran, yakni kemampuan yang diharapkan siswa setelah selesai mengikuti pengalaman belajarnya. Peningkatan kualitas pembelajaran sangatlah diperlukan untuk mewujudkan anak yang mandiri dan penuh kreativitas.

Panti asuhan Afifa Afwa Kemiling Bandar Lampung berdiri sebagai wadah untuk pemenuhan pendidikan formal dan informal bagi anak-anak yang tidak mempunyai ayah (yatim), tidak mempunyai ibu (piatu), tidak mempunyai ayah dan ibu (yatim piatu), anak terlantar, anak dari keluarga retak dan berada dibawah garis kemiskinan dan ditampung dalam panti asuhan tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh anak-anak yang telah kehilangan salah satu atau kedua orang tuanya adalah dimasukkan kedalam suatu lembaga yaitu panti asuhan agar mereka mendapat pembinaan selayaknya keluarga yang utuh.

Panti asuhan ini juga membantu pemerintah dalam mengetaskan kebodohan dalam memberikan kebutuhan pokok lainnya kepada anak-anak kurang beruntung agar mendapatkan hak-haknya secara baik.

Anak-anak yang berada di suatu Lembaga sosial diharapkan untuk bisa mandiri dalam hal apapun baik dari aktivitas sehari-hari maupun belajar. Dengan belajar anak akan mampu mengetahui segala sesuatu, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memiliki kepribadian yang Tangguh. Belajar adalah kegiatan yang disengaja dan terarah untuk menuju suatu tujuan. Pembinaan dalam peningkatan kualitas anak adalah memberikan pembinaan dalam belajar agar siswa memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang luas sehingga mampu belajar untuk menjadi individu yang mampu hidup layak, tertib, disiplin, serta memenuhi segala norma atau kaidah yang berlaku didalam masyarakat, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan wajar ditengah-tengah masyarakat.

Dalam kegiatan belajar mengajar di panti asuhan afifa afwa belum maksimal karna kurangnya SDM, sehingga secara kualitas belum berjalan sesuai yang diharapkan. Pengurus panti yang diharapkan adalah pengurus yang profesional, berintegritas, dan kapabel dalam bidang tugasnya masing-masing serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta pola manajemen yang perlu dioptimalkan. Sehingga hal ini tidak menurunkan semangat anak-anak dalam belajar sehingga tidak mengakibatkan pada menurunnya prestasi belajar anak. Hal tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan pembelajaran dengan penerapan belajar yang efisien dan efektif yang diminati siswa secara maksimal serta didukung oleh pengurus panti yang berkualitas dan professional.

Demi tercapainya tujuan tersebut, maka aktivitas-aktivitas organisasi harus disusun dan direncanakan sedemikian rupa, baik yang berkenaan dengan subyek (manusianya), metode yang digunakan, materi yang disampaikan, maupun obyek yang dituju atau sasaran organisasi yang dituju terutama jika aktivitas manajemen tersebut dilakukan oleh kelompok atau organisasi,

dengan kata lain, bahwa untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien diperlukan adanya manajemen¹²

Suatu organisasi berjalan dengan baik jika didalamnya terdapat manajemen yang baik dalam mengelola karena manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari Tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mendeterminasikan serta mencapai sasaran yang ditetapkan melalui pemafaatan SDM serta sumber daya lainnya

Dalam uraian latar belakang diatas, peneliti mencoba mengetahui fungsi manajemen dalam peningkatan kualitas anak asuh pada panti asuhan afifa afwa kemiling bandar lampung. Selanjutnya penelitian ini penulis tuangkan dalam bentuk tulisan yang berjudul “PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR ANAK ASUH PADA PANTI ASUHAN AFIFAH AFWA KEMILING BANDAR LAMPUNG”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pembinaan terhadap anak asuh pada panti asuhan afifa afwa
2. Panti Asuhan Afifa Afwa memiliki manajemen yang belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan untuk menghindari perbedaan penafsiran, maka perlu adanya batasan masalah didalam melaksanakan penelitian, sehingga pelaksanaan penelitian dapat terarah dengan jelas pada sasaran. Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dan dana dalam penelitian ini, maka penelitian akan membatasi masalah penelitian ini adalah: Fungsi Manajemen dalam peningkatan kualitas belajar anak asuh panti asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung

¹²JawahariTontowi, "Unsur-UnsurManajemen menurut ajaran Al-Qur'an", Pustaka Al-Husna, Jakarta, 1983, h.10

D. Fokus dan Sub-Fokus

Pada penelitian ini, peneliti difokuskan kepada permasalahan tentang manajemen dan peningkatan kualitas. Dari fokus ini dibagi menjadi sub-fokus penelitian yaitu POAC dan Kualitas belajar anak.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah :

- 1 bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam peningkatan belajar anak asuh pada Panti Asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung
- 2 bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat panti asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang diajukan. Sehingga dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi manajemen dalam peningkatan kualitas belajar anak pada Panti Asuhan Afifah Afwa dan bagaimana factor pendukung dan factor pengambatnya

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Panti Asuhan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman atau referensi bagi panti asuhan lain dalam menjalankan pengelolaan pendidikan demi mengembangkan pendidikan anak asuh
2. Manfaat bagi masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat memajukan ilmu social dan pendidikan, menambah informasi atau referensi serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu khususnya dibidang pendidikan formal.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya plagiarisme dan sebagai acuan peneliti dalam pembuatan skripsi maka penulis menggunakan beberapa kajian pustaka sebagai berikut :

- 1 Skripsi Una Deviana, mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta fakultas ilmu sosiologi dan ilmu politik, judul “Peranan panti asuhan putri aisyiyah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anak asuh melalui peningkatan pendidikan informal” metode yang digunakan penelitian adalah metode kualitatif yakni penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode kualitatif ini juga sering disebut metode penelitian *naturalistic*, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Jadi perbedaan dengan penelitian yang saya teliti adalah subjek yang diteliti.
- 2 Skripsi Beni Yanto, Mahasiswa UIN RIL Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Judul “Peran panti asuhan yatim piatu unit pelaksana teknis daerah panti social asuhan anak harapan bangsa kalianda dalam upaya pembentukan karakter muslim” metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode dan pendekatan studi kasus (*case study*) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.
- 3 Skripsi Masrury, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta fakultas manajemen dakwah, judul “ Analisis implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Yayasan Nurul Hayat Cabang Yogyakarta” metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari individu atau kelompok serta perilaku yang dapat diamati.

Jadi perbedaan dengan penelitian yang saya teliti adalah objek yang diteliti.

I. Metode Penelitian

metode dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab dengan penggunaan metode penelitian yang tepat, maka akan mempermudah penulis untuk meneliti. Metode yang digunakan dalam penulisan ini antara lain sebagai berikut :

1 Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu jenis penelitian kualitatif yang memanfaatkan data lapangan untuk verifikasi teori yang timbul dilapangan dan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung.

Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian *eksploratif* yang biasanya lebih bersifat studi kasus. Penelitian kualitatif menurut penelitian untuk secara fisik menjumpai atau mendatangi orang, masyarakat, *setting* tempat, agar dapat mengobservasi fenomena yang diteliti dalam setting alamiahnya.¹³

b. Sifat Penelitian

penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu, menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau peristiwa untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum dan bukan untuk menguji atau mencari teori baru.¹⁴ penulis mengambil kesimpulan yang tergambar dari keadaan di Panti Asuhan Afifa Afwa di Kemiling Bandar Lampung yakni, Meningkatkan Kualitas Anak Pada Panti Asuhan Afiwa Afwa Kemiling Bandar Lampung.

2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data tersebut hasil pencatatan baik berupa

¹³Kholidi S, *Pengantar Metode Penelitian*, (Bandar Lampung: Penerbit Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung,2015), h.23

¹⁴ Cholid Nabuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, 2011.

fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk mengisi informasi. Adapun sumber data yang dipakai dalam dalam penelitian adalah

- a Data primer merupakan sumber data yang penulis peroleh secara langsung dari sumber asli tidak melalui media perantara).¹⁵Yang menjadi data primer data primer data penelitian ini yaitu bukti konkret adanya Penerapan Fungsi-fungsi manajemen dalam peningkatan kualitas belajar melalui informasi dari pengurus untuk mengetahui kondisi objektif lokasi penelitian yang meliputi Sejarah Panti Asuhan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, semua yang berada di lokasi penelitian.
- b Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung, melalui media peranta (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).¹⁶ Yaitu data penunjang dari hasil penelitian lain seperti referensi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data penelitian juga dipengaruhi dari jenis sumber data. .Dikarenakan jenis sumber data dalam penelitian ini adalah orang (person) dan kertas atau tulisan (paper) maka u ntuk memperoleh dan mengumpulkan data digunakan Teknik-teknik sebagai berikut :

a. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu percakapan antara seseorang yang berharap mendapatkan informasi dari informan; seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting terhadap objek.¹⁷ Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewer*) yang memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

¹⁵P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet ke-4, h.87.

¹⁶Margono, *Metodelogi Penelitian Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.32

¹⁷Rahmat Kriyanto.Teknik Praktis riset Komunikasi, (Jakarta : Kencana Perdana Media Grup :2010), h.100.

Menurut penulis interview atau wawancara adalah proses komunikasi dua arah berbentuk tanya jawab antara dua orang atau lebih baik secara langsung (bertatap muka) maupun tidak langsung dalam rangka menggali informasi dari pihak yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kepada pengurus dan anggota yang terkait dengan target data yang berhubungan dengan Panti Asuhan Afifa Afwa kemiling Bandar Lampung. Metode wawancara atau interview yang digunakan untuk mendapatkan data dari para pengurus yang tergolong menjadi sampel. Selain itu ada unsur keterkaitan proses pengorganisasian yang dilakukan panti Asuhan Afifa Afwa Kemiling Bandar Lampung

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta dalam obyek penelitian. Metode observasi digunakan untuk mengetahui data secara fakta. Metode observasi yang digunakan melalui pencatatan yang dilakukan berurutan menurut kegiatan sehari-hari yang ada di Panti Afifa Afwa Kemiling Bandar Lampung fungsi metode observasi ini adalah untuk mengamati, mengetahui penerapan manajemen serta penerapan manajemen dakwah, yang berguna sebagai pencitraan positif untuk menarik sikap antusias masyarakat terhadap Panti Asuhan Afifa Afwa Kemiling, Bandar Lampung

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data berupa sumber data tertulis (yang berbentuk tulisan). Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi : dokumen resmi, buku, majalah, arsip, ataupun dokumen pribadi, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.¹⁸ metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah cara-cara yang dipakai untuk memperoleh data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam hal ini, metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah; wawancara mendalam (*in-deth interview*), observasi partisipasi (*participant observer*) sebagai

¹⁸Suharsimi Arikunt, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", (Rineka Cipta, Jakarta, 1993, h.188.

pendukung digunakan observasi, wawancara dan analisis dokumen¹⁹

4 Analisis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰

Dalam Hal ini penulis menggunakan analisis Deskriptif kualitatif Teknik induktif, yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, verifikasi data, dan pengambilan kesimpulan. Yaitu penulis berusaha menggambarkan obyek penelitian (Fungsi Manajemen Di Panti Asuhan) dengan apa adanya sesuai dengan kenyataan, Adapun yang dijadikan obyek penelitian, adalah data tentang fungsi manajemen yang diberikan panti asuhan kepada para anak asuh.

J. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan dalam permasalahan harus didasari dengan kerangka berfikir yang lebih jelas dan terarah. Maka sistematika pembahasan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I membahas tentang gambaran umum yaitu mengenai penegasan judul, latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, focus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas mengenai landasan teori yang terkait dengan judul penelitian yaitu Penerapan fungsi manajemen dalam peningkatan kualitas belajar anak asuh panti Asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung pengertian manajemen dakwah, fungsi-fungsi manajemen, pengertian kualitas.

¹⁹ Burhan Bugin, *penelitian Kualitatif, Ekonomi, Kebijakan public, dan Ilmu Sosial Lainnya, edisi pertama*, (Jakarta:Kencana,2010), h 77.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dsn R&D*, (Bandung:Alfabeta,2011) h.244

BAB III membahas tentang gambaran umum lokasi dari penelitian, sejarah singkat lokasi penelitian, visi misi panti asuhan Afifah Afwa. Sebagai pengantar rumusan pembahasan rumusan masalah yang diajukan peneliti.

BAB IV bab ini membahas analisa tentang penerapan fungsi manajemen dalam peningkatan kualitas belajar anak asuh Afifa Afwa

BAB V dalam bab ini peneliti akan memaparkan jawaban atau kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.





BAB II

FUNGSI MANAJEMEN DAN PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR

A. Pengertian Manajemen dan Fungsi Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya manajemen adalah sebagai proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.¹

Dalam Bahasa Arab, istilah manajemen disebut dengan *idarah*, diambil dari kata *adartasy syai'ah* atau perkataan „*adarta bihi*. Dalam Al- Quran hanya ada kata *tadbir* yang merupakan bentuk masdar dari kata kerja *dabbara*, *yudabbiru*, *tadbiran*. *Tadbir* berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan, dan persiapan.²

Secara etimologis diantaranya istilah manajemen berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti ”tangan”, dalam bahasa italia *maneggiare* berarti “mengendalikan, dalam bahasa inggris istilah manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur³ Sedangkan secara terminologis para pakar mendefinisikan manajemen secara beragam, diantaranya:

- 1) Schein memberi definisi manajemen sebagai profesi. Menurutnya manajemen merupakan suatu profesi yang dituntut untuk bekerja secara profesional, karakteristiknya adalah para profesional membuat keputusan berdasarkan prinsip-prinsip umum, para profesional mendapatkan status mereka karena mereka mencapai standar prestasi kerja

¹ M.Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.9

² Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), h.175

³ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, hal. 1

tertentu, dan para profesional harus ditentukan suatu kode etik yang kuat.⁴

- 2) Terry memberi pengertian manajemen yaitu suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pebgarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.⁵ Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha yang telah dilakukan.
- 3) Gulick dalam Wijayanti mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan membuat system ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.⁶

Manajemen dibutuhkan oleh individu atau kelompok individu, organisasi bisnis, organisasi sosial ataupun organisasi pemerintah untuk mengatur, merencanakan segala hal untuk memperoleh hasil yang optimal pada waktu yang akan datang.⁷ Manajemen dibutuhkan oleh semua orang karena, ranpa manajemen yang baik segala usaha yang dilakukan kurang berhasil. Dalam berkembangnya proses manajemen adalah langkah-langkah strategi yang juga adalah manfaat dari manajemen tersebut untuk mencapai tujuan organisasi oleh karena itu manajer perlu menjaga keseimbangan yang berbeda yaitu tuntutan *stakeholdes* dan tuntutan pekerja

Pengertian Manajemen adalah suatu rangkaian proses yg meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/perusahaan, baik sumber daya manusia

⁴ Schein, Edgar H, *Organizational Culture and Leadership, Third Edition, Jossey-Bass Publishers, San Francisco, 2008, h.2*

⁵ Terry, George R, *Dasar-Dasar Manajemen (Terje: G.A.Ticoalu)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h.1

⁶ Irine Diana Sari Wijayanti, *Manajemen*. Editor: Ari Setiawan. Yogyakarta: Mitra Cendikia, 2008, h.1

⁷ Usman Efendi, *Asas Manajemen*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, h.5

(human resource capital), modal (financial capital), material (land, natural resources or raw materials), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/ perusahaan.⁸

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁹ Dari beberapa pengertian manajemen di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan.

Karena manajemen diartikan sebagai mengatur maka tentu di dalamnya terdapat unsur-unsur dalam menerapkan kegiatan manajemen. Unsur-unsur tersebut berguna untuk penentuan arah perusahaan atau lembaga dalam melakukan kegiatan. Unsur-unsur manajemen ada 6 yang mana dari keenam unsur tersebut tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan, apabila tidak ada salah satu unsurnya maka tidak akan adanya suatu proses yang berjalan. Adapun 6 unsur manajemen tersebut yang dikenal dengan istilah 6 M adalah *man* (manusia) merupakan unsur terpenting karena yang akan menjalankannya adalah manusia, *money* (uang) merupakan unsur kedua yang digunakan sebagai modal, *methodes* (metode/cara) merupakan unsur ketiga yang gunanya sebagai strategi yang digunakan suatu instansi atau lembaga dalam menjalankan kegiatan, *material* (bahan baku) merupakan unsur keempat yang dimaksudkan sebagai produk atau bahan-bahan suatu instansi ataupun lembaga, *machine* (alat) merupakan unsur kelima yang dimaksudkan adalah alat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut, dan *market* (pasar) merupakan unsur ke enam yang gunanya untuk melihat objek sasaran akan dijual kemana dan kepada

⁸ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta, 2012, hal. 12

⁹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 18

siapa produk yang telah ada¹⁰. Hal ini sesuai dengan Al-Quran surat Al-anfaal ayat 2

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (QS.Al-anfal [8]:2)

Agar tugas pemimpin dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan maka dalam proses manajemen harus diatur sedemikian rupa. melalui proses dari urutan fungsi-fungsi manajemen yaitu planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pengarahan), dan controlling (pengawasan). Proses mengatur tersebut melalui suatu organisasi atau perusahaan, karena dalam wadah (organisasi) inilah tempat kerja sama, proses manajemen, pembagian kerja, koordinasi dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin di capai¹¹

Ricky W. Griffin Mendefinisikan Manajemen sebagai sebuah proses Perencanaan, Pengorganisasian, Pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.¹²

Fungsi manajemen bukan berarti fungsi kegunaan dari manajemen, tetapi sebagai acuan yang diemban oleh setiap anggota organisasi. Tugas yang diemban kepada anggota organisasi diberikan sesuai dengan keahliannya. Sejauh ini belum ada kesepakatan antara para ahli mendefinisikan Fungsi manajemen, karena pada dasarnya setiap

¹⁰ Malayu S.P hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah* (Jakarta : Bumi Aksara 2016, h.1

¹¹ Malayu S.P hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah, ...*, h.2

¹² Samuel Batlajery, *Penerapan fungsi-fungsi manajemen pada aparatur pemerintahan kampong tambat kabupaten marauke*, vol. VII, No.2, Oktober 2016. h.138 Tersedia di <http://media.neliti.com/media/publications/163091-ID-penerapan-fungsi-fungsi-manajemen-pada-a.pdf>

manusia memiliki sudut pandang yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan berbagai pendapat dari banyak ahli seperti :¹³

- a Henry Fayol : *Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, Controlling (POCCC)*.
- b William H. Newman : *Planning, Organizing, Assembling, Resources, Directing, Controlling (POARDC)*.
- c Dr.SP.Siagian,MPA : *Planning, Organizing, Motivating, Controlling (POMC)*.
- d George R Terry : *Planning, Organizing, Actuating, Controlling (POAC)*.

Tidak perlu memperdebatkan adanya perbedaan para ahli tersebut, karena yang perlu kita ketahui adalah pengertian fungsi dan aktivitas yang dilakukan oleh setiap fungsi fundamental. Dalam hal sejauh yang penulis ketahui teori yang banyak diterapkan dan sangat terkenal ialah teori George R. Terry yang menyatakan fungsi manajemen *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Fungsi manajemen yang telah di rumuskan oleh George R Terry biasa disebut dengan istilah POAC.¹⁴

2. Pengertian *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan. Perencanaan meliputi kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan opsi keputusan. Dalam hal ini diperlukan kemampuan untuk melihat kedepan guna membuat suatu pola tindakan untuk masa mendatang. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan fungsi yang sangat penting dari kegiatan manajemen karena perencanaan penting dalam penentuan arah tujuan organisasi dalam mencapai hasil yang diinginkan di masa mendatang.

Maksud dan pengertian tentang perencanaan, banyak sekali para ahli yang mengemukakan antara lain: perencanaan dapat

¹³ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta : Rajawali Pers 2014),h. 18

¹⁴ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Cet. 9 (Jakarta : Bumi Aksara 2008), h.17

didefinisikan sebagai proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵

Siagian mengemukakan bahwa perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang dikerjakan dimasa datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁶ Sedangkan, menurut Terry bahwa *Planning* adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. *Planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang¹⁷

Dari beberapa pendapat dapat dipahami bahwa perencanaan adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan dari fungsi utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Sehingga usaha kegiatan tersebut mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dalam mengembangkan mutu organisasi.

a) Proses Perencanaan

Proses perencanaan berisi empat tahap : Menentukan tujuan perencanaan, Menentukan tindakan untuk mencapai tujuan, Mengembangkan dasar pemikiran kondisi mendatang, cara untuk mencapai tujuan, dan mengimplementasi rencana tindakan dan mengevaluasi hasilnya.

b) Unsur-Unsur Perencanaan

Suatu perencanaan yang baik harus menjawab enam pertanyaan yang tercakup dalam unsur-unsur perencanaan yaitu: tindakan apa yang harus dikerjakan, yaitu mengidentifikasi segala sesuatu yang akan dilakukan, apa

¹⁵ Dachnel Kamars, *Administrasi Pendidikan Teori dan Praktek*, (Padang: UPI Press, 2005), Edisi II, h.27

¹⁶ Sondang P Siagian, *Teori dan praktek kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) Cet ke-5, h.47

¹⁷ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta Bumi Aksara,2000), Cet VI, h.16

sebabnya tindakan tersebut harus dilakukan, yaitu merumuskan faktor-faktor penyebab dalam melakukan tindakan, tindakan tersebut dilakukan, yaitu menentukan tempat atau lokasi, kapan tindakan tersebut dilakukan, yaitu menentukan waktu pelaksanaan tindakan, siapa yang akan melakukan tindakan tersebut, yaitu menentukan pelaku yang akan melakukan tindakan dan bagaimana cara melaksanakan tindakan tersebut, yaitu menentukan metode pelaksanaan tindakan.

c) Tipe-Tipe Perencanaan

Tipe-tipe perencanaan terinci sebagai berikut: perencanaan jangka pendek (*Short Range Plans*) mencakup berbagai rencana dari satu hari sampai satu tahun, perencanaan jangka menengah (*inter mediate Range Plans*) mempunyai rentangan waktu antara beberapa bulan sampai tiga tahun, dan rencana jangka panjang (*long range plans*) meliputi kegiatan-kegiatan selama dua sampai lima tahun. Perencanaan strategi, yaitu proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi seperti penentuan strategis kebijaksanaan dan program-program yang strategis dan kebijaksanaan yang telah diimplementasikan.

3. Pengertian *Organizing* (Pengorganisasian)

a. Pengertian *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah suatu proses membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ke dalam kelompok-kelompok dalam organisasi, membagi tugas kepada seorang manajer untuk mengadakan pengelompokan, serta menetapkan wewenang di antara kelompok-kelompok atau unit-unit organisasi. Di dalam setiap kejadian pengorganisasian melahirkan peranan kerja dalam struktur formal dan dirancang untuk memungkinkan manusia bekerja sama secara efektif guna mencapai tujuan bersama.

Menurut George R. Terry "*Organizing is the establishing of effective behavioral relationships among persons so that they may work together efficiently and again personal satisfactions*

for the purpose of achieving some goal or objective". (Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu atau sasaran tertentu) guna mencapai tujuan.¹⁸

1) Komponen-Komponen Organisasi

Ada empat komponen dari organisasi yang dapat diingat dengan kata "WERE" (*Work, Employees, Relationship* dan *Environment*). *Work* (pekerjaan) adalah fungsi yang harus dilaksanakan berasal dari sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. *Employees* (pegawai-pegawai) adalah setiap orang yang ditugaskan untuk melaksanakan bagian tertentu dari seluruh pekerjaan. *Relationship* (hubungan) merupakan hal penting di dalam organisasi. *Environment* (lingkungan) adalah komponen terakhir yang mencakup sarana fisik dan sasaran umum di dalam lingkungan dimana para pegawai melaksanakan tugas-tugas mereka, lokasi, mesin, alat tulis kantor, dan sikap mental yang merupakan faktor-faktor yang membentuk lingkungan.

2) Tujuan Organisasi

Penetapan tujuan-tujuan organisasi merupakan tahapan paling kritis dalam proses perencanaan. Adapun beberapa tujuan yang dijelaskan dibawah ini menurut T. Hani Handoko adalah : Tujuan kemasyarakatan, Tujuan keluaran, Tujuan sistem, dan tujuan produk.¹⁹

4. Pengertian *Actuating* (Penggerakan/Pengarahannya)

Actuating atau disebut juga gerak aksi mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan

¹⁸ Malayu S.P hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah, ...*, h.40

¹⁹ T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BP Fakultas Ekonomi, 2001) h.112

pengorganisasian agar tujuan- tujuan dapat tercapai. Actuating mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi komponsasi kepada mereka.

Menurut George R. Terry “*Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achive the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts*”. (Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian).²⁰

5. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak di inginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik. Ada berbagai cara untuk mengadakan perbaikan termasuk merubah rencana dan bahkan tujuannya, mengatur kembali tugas-tugas atau mengubah wewenang tetapi seluruh perubahan tersebut dilakukan melalui manusianya. Orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan yang tidak diinginkan itu harus dicari dan mengambil langkah-langkah perbaikan terhadap hal-hal yang sudah atau akan dilaksanakan.

B. Pengertian Peningkatan Kualitas Belajar

1. Pengertian Kualitas

Secara umum kualitas atau mutu adalah gambaran krakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks Pendidikan, pengertian kualias mencakup input, proses dan output.²¹ Sedangkan kalo diperhatikan secara etimologi,

²⁰ Malayu S.P hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah, ...*, h.41

²¹ Hanifa dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rafika Aditama,2010), h.83

mutu atau kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau keamanan sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu jadi dalam hal ini kualitas Pendidikan adalah pelaksanaan Pendidikan disuatu Lembaga sampai dimana Pendidikan di lembaga tersebut telah mencapai suatu keberhasilan.²²

Istilah mutu atau kualitas pada awalnya digunakan oleh plato dan Aristoteles untuk menyatakan esensi suatu benda atau hal, yaitu atribut-atribut yang membedakan suatu benda atau lainnya. Pengertian mutu dapat dilihat dari dua segi, yakni segi normative dan segi deskriptif. Dalam artian normatif ditentukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria intrinsic atau ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsic, mutu pembelajaran merupakan produk pembelajaran, yakni “manusia terdidik” sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik, pembelajaran merupakan instrument untuk mendidik “tenaga kerja”. Sedangkan dalam artian deskriptif, mutu ditentukan berdasar keadaan nyata, misalnya hasil tes prestasi belajar.²³

Menurut Dahlan Al-Barry dalam kamus besar Modern Bahasa Indonesia adalah “kualitas”. “mutu baik buruknya barang”.²⁴ Sedangkan Menurut Deming Tujuan kualitas yaitu untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang sekarang dan dimasa depan. Dalam ISO 8402 dan SNI (Standar Nasional Indonesia) pengertian Kualitas adalah keseluruhan ciri dan karakteristik produk dan jasa yang kemampuannya dapat memuaskan kebutuhan, baik yang dinyatakan secara tegas maupun tersamar, istilah kebutuhan diartikan sebagai spesifikasi yang tercantum dalam kontrak maupun kriteria-kriteria yang harus didefinisikan terlebih dahulu.²⁵

²² Supriyanto, *Jurnal Ilmu Pendidikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Daerah Diseminasi*, November 1997, Jilid 4, (IKIP : 1997), h.225

²³ Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1993), h.33

²⁴ M. Dahlan Al Barry, *Kamus Modern Bahasa Indonesia* (Yogyakarta : Arloka,2001) h.329

²⁵ Ariani Dorothea Wahu, *Pengendalian Kualitas Statistik (pendekatan Kuantitatif dalam Manajemen Kualitas)*, (Yogyakarta:CV Andi Offest,2004) h.31

Dari beberapa pendapat tokoh diatas, terdapat beberapa kesamaan yaitu pada elemen-elemen sebagai berikut:

- a. Kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
- b. menyangkut produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan.
- c. Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah (misalnya apa yang dianggap kualitas saat ini, mungkin dianggap kurang berkualitas pada masa mendatang)

Akan tetapi Menurut **Permadi**, mutu jasa Pendidikan bersifat relative (sesuai dengan kebutuhan pelanggan), dan bukan bersifat absolute. Dengan kata lain, mutu Pendidikan akan baik dan memuaskan jika sesuai atau melebihi kebutuhan para pelanggan yang bersangkutan.

Dalam Pendidikan, yang dimaksud dengan pelanggan atau klien (sesuai dengan kebutuhan pelanggan), dan bukan bersifat absolute. Dengan kata lain, mutu Pendidikan akan baik dan memuaskan jika sesuai atau melebihi kebutuhan para pelanggan yang bersangkutan.

Dalam Pendidikan yang dimaksud dengan pelanggan atau klien (*client*) dibagi menjadi dua, yakni pelanggan internal dan pelanggan eksternal.

- 1) Pelanggan internal (*internal costumer*) adalah orang-orang yang berada dalam organisasi sekolah, yaitu guru, staf tata usaha, pesuruh (*office boys*) cleaning service, pelayanan ternis dan komponen lainnya.
- 2) Pelanggan eksternal (*eksternal costumer*) adalah orang-orang yang berada diluar organisasi sekolah yang memperoleh layanan dari sekolah.

Pelayanan eksternal dibagi menjadi dua macam yaitu :

- 3) Pelanggan primer (*primer costumer*) adalah pelanggan utama, yakni orang-orang yang langsung bersentuhan dengan jasa-jasa Pendidikan yang diberikan oleh sekolah, seperti peserta didik.
- 4). Pelanggan sekunder (*secondary costumer*) adalah pihak-pihak lain yang secara tidak langsung terimbas dari layanan Pendidikan yang diberikan oleh sekolah, yaitu

orang tua siswa, masyarakat, pemerintah dan dunia usaha dan industry sebagai pengguna tenaga kerja.²⁶

(1). Indikator Kualitas

Seperti dijelaskan diatas, bahwa para pakar telah mendefinisikan kualitas secara beragam menurut pendapatnya masing-masing, begitu juga dengan indikator kualitas. David A Gavin mengemukakan delapan dimensi atau ketegori kritis dari kualitas, yaitu:

- *Performance* (Kinerja). Karakteristik kinerja produk
- *Feature* (profil). Aspek dari sekunder dari kinerja, atau kinerja tambahan dari suatu produk.
- *Reliability* (kedapat dipercayaan). Kemungkinan produk malfungsi atau tidak berfungsi dengan baik, dengan konteks ini produk atau jasa dapat dipercaya dalam menjalankan fungsinya.
- *Conformance* (Kesesuaian). Kesesuaian atau cocok dengan keinginan atau kebutuhan konsumen.
- *Durability* (daya tahan). Daya tahan produk atau masa hidup produk, baik secara ekonomis maupun teknis.
- *Serviceability* (kepelayanan). Kecepatan, kesopanan, kompetensi, mudah diperbaiki.
- *Aesthetics* (keindahan). Keindahan produk dalam desain, rasa, suara atau bau dari produk, dan ini bersifat subyektif.
- *Perceived quality* (kualitas yang dipersepsi). Kualitas dalam pandangan pelanggan atau konsumen.²⁷

Kualitas dalam konteks Pendidikan mengacu pada prestasi yang di capai oleh anak didik pada setaip kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil Pendidikan (*student achievement*) dapat berupa hasil tes kemampuan akademis, (misalnya ukangan umum, UAS, EBTA dan UNAS). Dapat

²⁶ Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rafika Aditama, 2009), h.81-83

²⁷ Uhar Saharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama,2010), h.228

pula prestasi dibidang lain, seperti prestasi dibidang cabang olahraga, seni atau keterampilan tambahan tertentu.²⁸

Sedangkan menurut PP No. 19 Tahun 2005 disebutkan bahwa Pendidikan di Indonesia menggunakan delapan standar yang menjadi acuan dalam membangun dan meningkatkan kualitas Pendidikan. Standar kualitas Pendidikan merupakan kriteria minimal setelah sistem Pendidikan diwilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, Adapun delapan standar yang menjadi kreteria minimal tersebut yaitu:

- a) Standar isi
- b) Standar proses
- c) Standar kompetensi kelulusan
- d) Standar pendidik dan tenaga kependidikan
- e) Standar sarana dan prasarana
- f) Standar pengelolaan
- g) Standar pembiayaan
- h) Standar penilaian Pendidikan

Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin kualitas Pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak secara peradaban bangsa yang bermartabat (PP 19/2005 Pasal 4).²⁹

(2). Prinsip-Prinsip Kualitas

Prinsip kualitas adalah sejumlah asumsi yang dinilai dan diyakini memiliki kekuatan untuk mewujudkan mutu. Akan hal ini. Beberapa ahli dan organisasi mencoba merumuskan prinsip-prinsip yang paling tepat untuk mewujudkan kualitas dalam organisasi atau kelembagaan.

Menurut Josep Juran bahwa ada 10 prinsip dalam suatu kualitas, yaitu :

- (a). *Build awareness of oportunites to improve* (membangun kepedulian untuk perbaikan atau peningkatan)

²⁸ Nanang Hanifah Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, h.83-86

²⁹ Uhar Sahar Saputra, *Administrasi Pendidikan*, h.232-233

- (b). *Set goals for improvement* (menentukan tujuan-tujuan untuk peningkatan)
- (c). *Organizw to reach goals* (mengorganisasi untuk pencapaian tujaun)
- (d). *Provide training* (menyelenggarakan pelatihan)
- (e). *Carry out projects to solve problems* (mendorong pembangunan pemecahan masalah)
- (f). *Report progress* (melaporkan perkembangan)
- (g). *Give recognition* (memberikan pengakuan)
- (h). *Communicate result* (mengkonsumsikan hasil-hasilnya)
- (i). *Keep score*
- (c). *Maintain momentum by making improvement part of the regular systems and proseses of the company* (menjaga momentum dengan membuat peningkatan tahunan sebagai bagian dari sistem dan proses regular perusahaan).³⁰

2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmaniah dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar.³¹

Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-

³⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.296-302

³¹ Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 36.

pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.

Tokoh psikologi belajar memiliki persepsi dan penekanan tersendiri tentang hakikat belajar dan proses ke arah perubahan sebagai hasil belajar. Berikut ini adalah beberapa kelompok teori yang memberikan pandangan khusus tentang belajar:

- a Behaviorisme, teori ini meyakini bahwa manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya yang memberikan pengalaman tertentu kepadanya. Behaviorisme menekankan pada apa yang dilihat, yaitu tingkah laku, dan kurang memperhatikan apa yang terjadi di dalam pikiran karena tidak dapat dilihat.
- b Kognitivisme, merupakan salah satu teori belajar yang dalam berbagai pembahasan juga sering disebut model kognitif. Menurut teori belajar ini tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi atau pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan. Oleh karena itu, teori ini memandang bahwa belajar itu sebagai perubahan persepsi dan pemahaman.
- c Teori Belajar Psikologi Sosial, menurut teori ini proses belajar bukanlah proses yang terjadi dalam keadaan menyendiri, akan tetapi harus melalui interaksi.
- d Teori Belajar Gagne, yaitu teori belajar yang merupakan perpaduan antara behaviorisme dan kognitivisme. Belajar merupakan sesuatu yang terjadi secara alamiah, akan tetapi hanya terjadi dengan kondisi tertentu. Yaitu kondisi internal yang merupakan kesiapan peserta didik dan sesuatu yang telah dipelajari, kemudian kondisi eksternal yang merupakan situasi belajar yang secara sengaja diatur oleh pendidik dengan tujuan memperlancar proses belajar.



DAFTAR PUTAKA

- Ariani Dorothea Wahu, *Pengendalian Kualitas Statistik (pendekatan Kuantitatif dalam Manajemen Kualitas)*, (Yogyakarta:CV Andi Offest,2004).
- Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Burhan Bugin, *penelitian Kualitatif, Ekonomi, Kebijakan public, dan Ilmu Sosial Lainnya, edisi pertama*, (Jakarta:Kencana,2010).
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian, Bumi Aksara*, 2011.
- Dachnel Kamars, *Administrasi Pendidikan Teori dan Praktek*, (Padang: UPI Press, 2005)
- Djati Juliatriasa dan Jhon Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: BPF, 1998).
- Eni Nur Rita, “*Manajemen Panti Sosial Sebagai Sarana Dakwah Dalam Membina Remaja Putus Sekolah (pada UPTD Rumoh Sejahtera Jroh Naguna Banda Aceh)*” Skripsi yang dipublikasikan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh (2016).
- George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta Bumi Aksara, 2000).
- Hanifa dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rafika Aditama,2010).
- Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen* (Jakarta: Bina Aksara, 1998).
- Irine Diana Sari Wijayanti, *Manajemen*. Editor: Ari Setiawan. Yogyakarta: Mitra Cendikia, 2008.
- Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta, 2012.
- Ismi “Anak Asuh Panti Asuhan Afifa Afwa” *Wawancara*, Oktober 29, 2021.

Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet ke-4.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (DEPDIKBUD,1983) Cet,2.

Kholidi S, *Pengantar Metode Penelitian*, (Bandar Lampung: Penerbit Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung,2015).

Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Pendidikan Kualitas*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet.26,2009.

M. Dahlan Al Barry, *Kamus Modern Bahasa Indonesia* (Yogyakarta : Arloka,2001).

M.Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta: Kencana,2009).

Magdalena dkk, *Pola pengasuhan Anak Yatim terlantar dan kurang mampu di panti asuhan bunda pengharapan (PABP) di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*, Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS-2014, h.3 tersedia di <https://media.neliti.com/media/publications/9546-ID-pola-pengasuhan-anak-yatim-terlantar-dan-kurang-mampu-dipanti-asuhan-bunda-peng.pdf>

Malayu S.P.Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Jakarta: Bumi

Malayu S.P hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah* (Jakarta : Bumi Aksara 2016)

_____ *Manajemen dasar, Pengrtian dan Masalah* (Jakarta: Gunung Agung, 1989).

Margono, *Metodelogi Penelitian Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005).

Nana Sudjana, *Proses belajar Mengajar*, (Jakarta:Rajawali Press, 1989), Cet. Ke-3.

Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rafika Aditama, 2009).

- Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1993),.
- Rahmat Kriyanto. *Teknik Praktis riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Grup :2010).
- Rosita “Pendiri Panti Asuhan Afifah Afwa” *Wawancara*, Oktober 29, 2021
- Samuel Batlajery, *Penerapan fungsi-fungsi manajemen pada aparatur pemerintahan kampong tambat kabupaten marauke*, vol. VII, No.2, Oktober 2016. h.138 Tersedia di <http://media.neliti.com/media/publications/163091-ID-penerapan-fungsi-fungsi-manajemen-pada-a.pdf>
- Schein, Edgar H, *Organizational Culture and Leadership, Third Edition*, Jossey-Bass Publishers, San Francisco,2008.
- Soewarno Handayaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: Bina Aksara,2007).
- Sondang P Siagian, *Teori dan praktek kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Suharsimi Arikunt, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Rineka Cipta, Jakarta, 1993.
- Supriyanto, *Jurnal Ilmu Pendidikan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Daerah Diseminasi*, November 1997, Jilid 4, (IKIP : 1997).
- T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BP Fakultas Ekonomi, 2001).
- George R, Terry, *Dasar-Dasar Manajemen (Terje: G.A.Ticoalu)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Tontowi, Jawahari, “*Unsur-Unsur Manajemen menurut ajaran Al-Qur’an*”, Pustaka Al-Husna, Jakarta, 1983.
- Uhar Saharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama,2010).

Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta : Rajawali Pers 2014).

Ita Komala Dewi, "Pengurus Panti Asuhan Afifah Afwa" *Wawancara*, Oktober 26, 2021

WJS. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN, Balai Pustaka, 1976).

Yandri Pagappong, *Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Iilir Samarinda Seberang*, Ilmu Pemerintahan, 2015,h.3, Tersedia di [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/upload/2015/03/JURNAL%20\(03-26-01-45-47.pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/upload/2015/03/JURNAL%20(03-26-01-45-47.pdf)

